

Pengaruh Latihan *Drill Pass* Dan *Rondo* Terhadap Keterampilan *Passing Kaki* Bagian Dalam Siswa Kelas 4-6 Pada Ekstrakurikuler Futsal

SD Muhamadiyah 08 Semarang

Ardian Dwinugroho

Email: ardiandwi.n@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

abstrac

The background of this research is the results of extracurricular observations at SD Muhamadiyah 08 Semarang, which have a number of students when passing in futsal is still not optimal. In this study the aim was to determine the effect of drill pass and rondo exercises on the inner leg passing skills in grade 4-6 students at the extracurricular futsal SD Muhamadiyah 08 Semarang. The method used in this study is the nonequivalent pretest-posttest group de sign. This study also uses t-test analysis. This research instrument uses a short pass to Irianto in Badawi (2019). The samples in this study were all of Team A at SD Muhamadiyah 08 Semarang extracurriculars. In taking samples using total sampling. The mean pretest results in the experimental group I, namely the drill pass exercise, were 7.6667 and the posttest was 10.1667. While the mean pretest results in the experimental group II, i.e. rondo training was 9.8333 and the posttest was 11.3333 the tcount results in the pretest and posttest in the experimental group I was 5.839 with a sig of 0.002 and the ttable results were 2.57058 and the tcount results in the pretest and posttest in the experimental group II was 3.503 with a sig of 0.017 and the ttable value was 2.57058. There was an influence of passing skills on the inner legs for students in grades 4-6 at the futsal extracurricular activity at SD Muhamadiyah 08 Semarang between before and after being given drill pass and rondo exercises. The results above show that in the futsal extracurricular activity at SD Muhamadiyah 08 Semarang, the drill pass and rondo exercises affect the inner leg passing skills of students in grades 4-6.

Keywords: *Drill pass practice, Rondo practice, Passing, Futsal*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah hasil observasi di ekstrakurikuler SD Muhamadiyah 08 Semarang memiliki beberapa siswa pada saat *passing* dalam futsal masih belum maksimal. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan *drill pass* dan *rondo* terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas 4-6 pada ekstrakurikuler futsal SD Muhamadiyah 08 Semarang. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu *the nonequivalent pretest- posttest group de sign*. Penelitian ini juga menggunakan analisis Uji-t. Instrument penelitian ini dengan *short pass* pada Irianto dalam Badawi (2019). Sampel dalam penelitian ini seluruh Tim A pada ekstrakurikuler SD Muhamadiyah 08 Semarang. Dalam pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil *mean pretest* pada kelompok eksperimen I yaitu latihan *drill pass* adalah 7,6667 dan *posttest* 10,1667. Sedangkan hasil *mean pretest* pada kelompok eksperimen II yaitu latihan *rondo* adalah 9,8333 dan *posttest* 11,3333 hasil t_{hitung} dalam *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen I adalah 5,839 dengan *sig* 0,002 dan hasil t_{tabel} adalah 2,57058 dan hasil t_{hitung} dalam *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen II adalah 3,503 dengan *sig* 0,017 dan nilai t_{tabel} adalah 2,57058 adanya pengaruh keterampilan *passing* pada kaki bagian dalam untuk siswa kelas 4-6 pada ekstrakurikuler futsal SD Muhamadiyah 08 Semarang antara sebelum dan sesudah diberikan latihan *drill pass* dan *rondo*. Hasil di atas menunjukkan pada ekstrakurikuler futsal di SD Muhamadiyah 08 Semarang bahwa latihan *drill pass* dan latihan *rondo* berpengaruh terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam siswa kelas 4-6.

Kata kunci: *Latihan drill pass, Latihan rondo, Passing, Futsal*

PENDAHULUAN

Olahraga dapat meningkatkan kebugaran manusia jika mau melakukan gerakan-gerakan olahraga dengan itu secara sistematis tubuhnya akan bugar. Olahraga merupakan kebutuhan yang dimiliki setiap manusia bukan hanya untuk orang normal saja tetapi juga menjadi kebutuhan bagi orang yang tidak normal. (Arwin dkk, 2017).

Futsal adalah permainan hampir sama dengan permainan olahraga sepakbola hanya saja bentuk, ukuran lapangan dan juga peraturan permainan berbeda. Menurut Rizal (2020) Futsal merupakan permainan yang menarik, karena kondisi pertandingan dapat berubah dengan sangat cepat. Dalam permainan futsal dimainkan dengan 5 pemain termasuk juga penjaga gawang. Futsal bisa dikatakan olahraga dengan banyak energi dan kecepatan. Lapangan dengan ukuran lebih kecil daripada lapangan pada sepak bola biasa harus disalahkan untuk ini. Aturan dalam futsal agak berbeda dengan yang ada di sepak bola tradisional, tetapi ada beberapa hal yang sangat mirip. Dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* kaki bagian dalam. Dalam tekniknya, *passing* dapat dilakukan dengan langsung mengarah ke kaki rekan satu tim atau ruang yang akan dimanfaatkan oleh teman satu tim, *passing* umumnya dilakukan menggunakan kaki terkuat dan perkenaan pada bagian kaki dalam, bagian punggung kaki dan bagian kaki luar, dalam penelitian ini lebih mendalami tentang keterampilan *passing* kaki bagian dalam. Salah satu komponen keterampilan *passing* yaitu akurasi. Yang terpenting pada *passing* adalah ketepatan atau akurasi karena karena dengan hanya power saja belum tentu bisa tepat sasaran. Akurasi atau ketepatan sangat diperlukan untuk keberhasilan *passing* yang dilakukan dalam permainan futsal, latihan *drill pass* dan *rondo* sangat membantu dalam memperbaiki atau menjaga akurasi *passing* seseorang dan meningkatkan akurasinya.

Permainan *drill pass* adalah *passing* yang dilakukan secara berulang-ulang. Latihan *drill* adalah latihan yang dilakukan dengan berulang-ulang. Menurut Hawindri dalam Sugiarto dkk (2020) Latihan ini dapat meningkatkan keterampilan pada teknik dasar untuk futsal. Latihan *drill pass* tidak hanya memiliki dampak yang besar, tetapi juga efektif karena mudah dipelajari dan digunakan serta memungkinkan berbagai gerakan yang kompleks. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melakukan latihan dapat menghasilkan peningkatan keterampilan yang signifikan dan hasil yang

diinginkan.. *Rondo* adalah sejenis permainan dalam sepakbola dan juga futsal yang menggunakan dimensi lapangan yang lebih kecil yang diharuskan pemain dapat menguasai bola dan bermain dengan satu sentuhan atau dua sentuhan. Permainan *rondo* dalam Sugiyanto dkk (2019) sebuah teknik yang dapat digunakan oleh pemain sepak bola dan futsal dari semua tingkatan untuk meningkatkan keterampilan *passing*.

METODE PENELITIAN

Untuk desain dalam penelitian ini yaitu *the nonequivalent pretest- posttest group de sign*. Dalam desain itu, pertama menentukan sampel kemudian dimasukan pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kemudian langkah kedua yaitu memberikan *pretest* yang sama pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Selanjutnya kedua kelompok tersebut akan diberikan perlakuan *treatment* yang berbeda, adalah teknik dasar *passing* futsal dengan *setting* latihan menggunakan latihan *drill pass* dan latihan *rondo*. Setelah itu kedua kelompok juga diberikan *posttest* yang sama. Sampel adalah perwakilan dari populasi yang ada dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 peserta didik yang berada di tim A pada ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah 08 Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sampel dari Tim A. Hal ini dikarenakan Tim A digunakan untuk mengikuti lomba pada saat terdapat event lomba antar SD yang kemudian dijadikan kelompok eksperimen. Sampel yang terpilih yaitu kelas 4-6 terdiri 12 siswa. selanjutnya pada saat itu dilakukan pengacakan lagi untuk menentukan perlakuan *treatment* yang diberikan pada ketiga kelas tersebut. kemudian didapatkan 6 siswa dari kelas 4 dan 5 sebagai kelompok eksperimen 1 yang mendapatkan *treatment* latihan menggunakan latihan *drill pass* dan 6 siswa kelas 6 sebagai kelompok eksperimen 2 yang mendapatkan *treatment* menggunakan latihan *rondo*. Instrument tes ini menggunakan instrumen yang disusun oleh Irianto dalam Badawi (2022) dalam instrument tersebut validitas tes ini adalah 0,653 dan reliabilitas sebesar 0,879. Dengan itu, data yang tidak berbeda dengan data yang peneliti laporkan dan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dianggap sebagai data yang valid. Teknik menganalisis pada data ini menggunakan uji normalitas, uji homogentitas dan uji hipotesis dengan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kemudian dideskripsikan dan dihitung menggunakan SPSS 25, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi data berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok tersebut. Berikut ini adalah hasil deskripsi dari kedua kelompok tersebut dengan menggunakan alat hitung yaitu SPSS 25.

Tabel 4.12 Deskripsi Data Kedua Kelompok

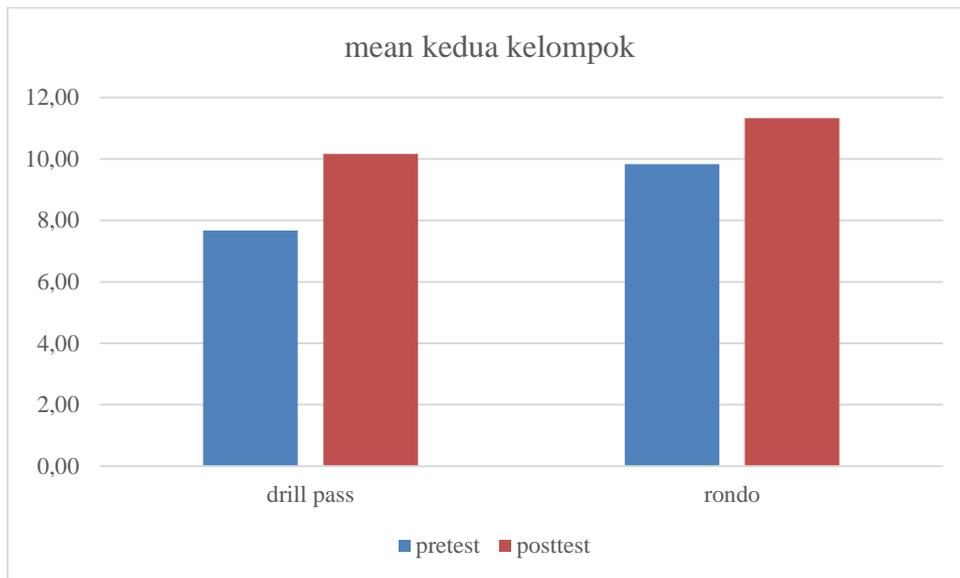
	<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i> <i>Statistic</i>	<i>Range</i> <i>Statistic</i>	<i>Minimum</i> <i>Statistic</i>	<i>Maximum</i> <i>Statistic</i>	<i>Sum</i> <i>Statistic</i>	<i>Mean</i> <i>Statistic</i>	<i>Std.</i> <i>Deviation</i> <i>Statistic</i>
<i>pretestE1</i>	6	4.00	6.00	10.00	46.00	7.6667	1.36626
<i>posttestE1</i>	6	2.00	9.00	11.00	61.00	10.1667	.75277
<i>pretestE2</i>	6	4.00	8.00	12.00	59.00	9.8333	1.47196
<i>posttestE2</i>	6	4.00	9.00	13.00	68.00	11.3333	1.36626
<i>Valid N</i> <i>(listwise)</i>	6						

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 25 (2023).

Dari deskripsi data tersebut, maka dijelaskan *Mean* keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang pada kelompok eksperimen I (Latihan *drill pass*) sebelum diberi *treatment* yaitu 7,6667 simpangan baku 1,36626 nilai maksimal 10 dan nilai minimal 6. Selanjutnya *mean* atau rata-rata keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang pada kelompok eksperimen I (Latihan *drill pass*) setelah diberi *treatment* yaitu 10,1667 simpangan baku 0,75277 nilai maksimal 11 dan nilai minimal 9.

Mean keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang pada kelompok eksperimen II (Latihan *rondo*) sebelum diberi *treatment* yaitu 9,8333 dengan simpangan baku 1,47196 nilai maksimal 12 dan nilai minimal 8. Selanjutnya *mean* atau rata-rata keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang pada kelompok eksperimen II (Latihan *rondo*) setelah diberi *treatment* yaitu 11,3333 dengan simpangan baku 1,36626 nilai maksimal 13 dan nilai minimal 9. Setelah itu diperoleh diagram batang akan digunakan untuk

menggambarkan *mean* atau data rata-rata setelah diperoleh. Dimasukan ke diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 21 Diagram Batang Kedua Kelompok

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 25 (2023).

Hasil perhitungan dari analisis data kedua kelompok tersebut bisa diketahui nilai *mean* kelompok eksperimen I dengan menggunakan latihan *drill pass* mengalami peningkatan yang lebih signifikan di bandingkan dengan kelompok eksperimen II dengan menggunakan latihan *rondo*. Dapat dijelaskan dari perhitungan analisis data dari kedua kelompok tersebut menunjukkan latihan *drill pass* lebih baik dibandingkan dengan latihan *rondo*.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, kemudian dideskripsikan pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini pengaruh latihan *drill pass* dan latihan *rondo* benar memiliki pengaruh terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SD Muhamadiyah 08 Semarang kelompok eksperimen I yang diberikan latihan *drill pass* pada siswa ekstrakurikuler SD Muhamadiyah 08 Semarang adanya pengaruh lebih baik antara sebelum dengan setelah diberi latihan *drill pass*. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil *mean* keterampilan *passing* futsal kelompok eksperimen I (Latihan

drill pass) sebelum diberi *treatment* yaitu 7,6667 simpangan baku 1,36626 nilai maksimal 10 dan nilai minimal 6. Selanjutnya *mean* keterampilan *passing* futsal kelompok eksperimen I (Latihan *drill pass*) setelah diberi *treatment* yaitu 10,1667 dengan simpangan baku 0,75277 hasil tertinggi 11 dan hasil terendah 9.

Sedangkan kelompok eksperimen II yang diberikan latihan *rondo*, adanya pengaruh antara sebelum dengan setelah diberi latihan *rondo*. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *mean* keterampilan *passing* futsal pada kelompok eksperimen II (latihan *rondo*) sebelum diberi *treatment* yaitu 9,8333 simpangan baku 1,47196 nilai maksimal 12 nilai minimal 8. Selanjutnya keterampilan *passing* futsal kelompok eksperimen II (latihan *rondo*) setelah diberi (*treatment*) adalah 11,3333 simpangan baku 1,36626 nilai maksimal 13 nilai minimal 9.

Dalam latihan *rondo* mempunyai tantangan tersendiri dikarenakan latihan ini diharuskan pemain melakukan *passing* ke teman secara akurat serta pemain harus pintar mencari ruang dan seorang harus cepat dan pintar dalam pengambilan keputusan.

Sesuai dengan penelitian, sehingga bisa dijelaskan dari kedua latihan yang diberikan pada kelompok eksperimen I (Latihan *drill pass*) dan kelompok eksperimen II (latihan *rondo*) setelah diberi *treatment* sama-sama memiliki pengaruh yang lebih baik antara sebelum dan setelah diberikan *treatment*. Menurut sugiardo dalam Fahrevi (2021) bahwa latihan telah berubah secara menetap setelah dilakukan 12-16 kali. Peningkatan bisa dilihat dari hasil analisis data yang mengalami peningkatan terhadap kedua kelompok tersebut. Hasil perhitungan analisis data dari kedua kelompok eksperimen diketahui nilai *mean* atau rata-rata kelompok eksperimen I dengan latihan *drill pass* mengalami peningkatan yang lebih signifikan di dibandingkan dengan kelompok eksperimen II dengan latihan *rondo*. Bisa dijelaskan dari perhitungan analisis data dari kedua kelompok menunjukkan hasil latihan *drill pass* lebih baik dibandingkan dengan latihan *rondo*

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh latihan *drill pass* dan latihan *rondo* terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang dapat disimpulkan bahwa dari kelompok eksperimen I (Latihan *Drill pass*) dan kelompok eksperimen II

(Latihan *Rondo*) terhadap *treatment* yang sudah diberikan pada siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh sebelum dan setelah diberikan *treatment* dalam kelompok eksperimen I (Latihan *drill pass*) terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang
2. Adanya pengaruh sebelum dan setelah diberikan *treatment* dalam kelompok eksperimen II (Latihan *rondo*) terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang
3. Latihan *drill pass* lebih signifikan peningkatannya daripada latihan *rondo* terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 08 Semarang

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memberikan latihan *drill pass* dan *rondo* guna meningkatkan keterampilan *passing* siswanya.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan lagi latihan untuk meningkatkan keterampilan *Passing*.
3. Untuk peneliti berikutnya, bisa menambah subyek dalam penelitian dengan kondisi yang lebih besar dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Arwin, H., Miskalena, & Abdurrahman. (2017). Hubungan Ketepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Stop Passing Olahraga Futsal Pada Siswa SMA Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 3(3), 189–195.
- Badawi, A. (2019). *Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Passing Pada Siswa SSB Bina Taruna Tambakromo Pati*. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Fahrevi, F. A. (2021). *Perbandingan Latihan Rondo Games Dan Latihan Passing Diamond Terhadap Ketepatan Akurasi Passing Pemain Ssb Puslat Parakan Temanggung*. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Peraturan Kemendikbud Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Rizal, A. Y. C. (2020). Pengaruh Latihan Passing Dengan Metode 3 Vs 3 Terhadap Ketepatan Passing Futsal. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.33365/v1i1.635>.
- Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, iqbal anwar. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik

Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Sport Science and Health*. Vol. 2(3): 2020, 2(3), 210–214.

Sugiyanto, Ilahi, bogy restu, & Defliyanto. (2019). implementasi metode *rondo* untuk meningkatkan teknik *passing* mahasiswa pada mata kuliah futsal penjas prodi penjas fkip unib. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CVF Alfabeta.